

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Beberapa faktor penyebab langsung kematian ibu di Indonesia tahun 2013 antara lain pendarahan 30,3%, hipertensi 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama 1,8%, dan penyebab lain-lain 40,8% (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Winkjosastro (2007) dalam Nurhidayah (2014) untuk mengurangi angka kematian ibu salah satu upaya yang dilakukan adalah asuhan persalinan yang baik. Persalinan berlangsung merupakan masa kritis dalam kehidupan ibu dan bayi. Sekitar 60% kematian ibu terjadi segera setelah bayi lahir dan hampir 50% dari kematian terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan.

Sebanyak 75% komplikasi utama penyebab kematian ibu dari seluruh kasus kematian ibu adalah pendarahan hebat (umumnya pendarahan postpartum), infeksi (biasanya setelah melahirkan), hipertensi selama kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) serta abortus yang tidak aman. Semenjak tahun 2016 sampai 2030, bagian dari target *Sustainable Development Goals* (SDG's) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) secara global sampai 70 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia masih tinggi yakni sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (Buangsampuhi. F. F. dkk, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual pada pasal 2 yang bertujuan untuk [a] menjamin kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, [b] mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, [c] menjamin tercapainya kualitas hidup dan pemenuhan hak-hak reproduksi, dan [d] mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang bermutu, aman dan bermanfaat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hampir 95% persalinan berjalan normal dan aman, ini berarti bahwa telah ada kerja sama yang baik di antara faktor-faktor tersebut dan persalinan berakhir dengan spontan, belakang kepala, aterm dan hidup. Pada multipara dijumpai proses persalinan yang demikian berarti bahwa faktor *power*,

passage dan *passenger* (3P) telah menunjukkan batas-batas normal. Oleh karena itu kehamilan berikutnya dapat diharapkan berlangsung secara normal dan aman dari kemungkinan komplikasi. Insidens komplikasi itu sendiri sekarang semakin sedikit karena gerakan keluarga berencana semakin dapat diterima masyarakat (Manuaba, 2012).

Dalam QS. Maryam ayat 22-23 Allah mengabadikan perjuangan seorang ibu selama kehamilan dan persalinan.

﴿فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ۚ ۲۲ فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ۚ ۲۳﴾

Artinya: “Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia Maryam berkata, “Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.” (QS. 19:23) (Maryam: 22-23).

Dalam ayat ini Allah menunjukkan perjuangan seorang ibu yang mengandung dan merasakan rasa sakit pada saat proses persalinan. Maka ketersediaan layanan berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi.

Allah berfirman mengabarkan tentang Maryam di saat Jibril berkata kepadanya tentang firman Allah yang menyatakan bahwa Maryam telah

berserah diri kepada ketetapan Allah. Banyak ulama salaf menyebutkan bahwa Malaikat yang dimaksud adalah Jibril as. Di saat itu, ia meniupkan ruh di lengan bajunya, yang kemudian ruh itu turun hingga mengalir ke farji, sehingga ia mengandung anak dengan izin Allah. Ketika ia hamil, ia merasa kesulitan, tidak tahu apa yang harus dikatakan kepada orang-orang, karena ia mengetahui bahwa mereka tidak akan menganggap jujur ceritanya.

Puskesmas Aliyang adalah puskesmas pertama di Kota Pontianak yang dilengkapi dengan fasilitas pelayanan Rumah Bersalin An-Nisa. Puskesmas Aliyang Kota Pontianak secara administratif berada di kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. Tenaga yang tersedia di Puskesmas Aliyang meliputi dokter umum 3 orang, 1 orang dokter Sp.OG, bidan II orang dan pembantu bidan 3 orang. Jenis pelayanan ibu dan anak yang terdapat di Puskesmas Aliyang meliputi: pemeriksaan ibu hamil oleh bidan, pelayanan KB, kelas ibu, senam hamil, pertolongan persalinan 24 jam, perawatan ibu nifas, bayi baru lahir dan inisiasi ASI. Pendamping persalinan oleh keluarga, pemeriksaan ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir oleh dokter umum, imunisasi hepatitis dan vitamin K pada bayi baru lahir, pelayanan laboratorium, pelayanan konsultasi gizi, pelayanan KIA sore hari dan pelayanan pap smear.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny I di Wilayah Kerja Puskesmas Aliyang Kota Pontianak Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di Wilayah Kerja Puskesmas Aliyang Kota Pontianak Tahun 2016?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di Wilayah Kerja Puskesmas Aliyang Kota Pontianak Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. I dengan persalinan spontan dan bayi Ny. I di Wilayah Kerja Puskesmas Aliyang.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. I dan Bayi Ny. I.

c. Untuk menegakkan analisis pada Ny. I dan Bayi Ny. I

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dan Bayi Ny. I

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. I dan Bayi Ny. I

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Memperoleh pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif dan mengetahui gambaran pelayanan dari mulai hamil, bersalin, merawat bayi baru lahir dan anak usia satu tahun, bagi ibu bisa memilih KB yang cocok sesuai dengan yang diinginkan.

2. Bagi Tempat

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dan sebagai bahan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan untuk kedepannya demi meningkatkan kualitas yang telah ada.

3. Bagi Bidan

Bagi profesi kebidanan dapat terus menerapkan dan meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawab dalam bentuk asuhan kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin.

Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan, tujuannya untuk mendeteksi sedini mungkin

keawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan dan mempersiapkan

persalinan yang bersih dan aman. Persalinan adalah rangkaian proses

yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi. Proses ini dimulai

dengan kontraksi persalinan yang ditandai oleh perubahan progresif pada

serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. Masanifas (*purperium*)

adalah dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat

kandungaan kembali seperti keadaan sebelum hamil Masanifas

berlangsung 40 hari atau sekitar 6 minggu. Selama masa nifas dilakukan 4

kali kunjungan yang bertujuan untuk memberikan asuhan berupa

memantau involusio uteri, kelancaran asi dan kondisi ibu dan bayi. Pada bayi dan neonatal dilakukan 3 kali kunjungan yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masalah kesehatan pada neonatus. Sedangkan asuhan yang diberikan pada keluarga berencana yaitu memberikan pelayanan kb, memberikan konseling pemakaian kontrasepsi dan efeksamping pemakaian kontrasepsi. up Materi

2. Responden

Subyek penelitian adalah hal atau orang yang akan dijadikan pengambilan kasus. Subyek pada asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.I dan By.Ny.I

3. Waktu

Waktu pertama kali pemberian asuhan dimulai pada 9 Juni 2015 sampai bayi lahir tanggal 5 April 2016

4. Tempat

Tempat dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I yaitu kehamilan di BPM Nurhasanah, persalinan di Puskesmas Alianyang.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Hardianti 2014	Asuhan Ibu Bersalin Di Bidan Mandiri Nurhasanah Pontianak	. Ny. E umur 30 tahun GII PI A0 melahirkan spontan letak belakang kepala pukul 11:25 wib, bayi lahir spontan apgar skor 9/10, jenis kelamin perempuan, berat badan 2.700 gram, lingkak kapala 33 cm, lingkak dada 32 cm, anus (+), kelainan (-), kala II berlangsung 25 menit, perdarahan 200 cc, kala III berlangsung selama

2	Ayu Safitri 2015	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di Bidan Praktik Mandiri Ika Handria Pujiarsih, SST Kubu Raya Pontianak.	5 menit dan tidak ada penyulit pada kala IV Didapatkan karakteristik dari ketiga pasien tersebut, berdasarkan hasil anamnesa pasien I, II, dan III merupakan pasien primigravida dan multigravida, pada pemeriksaan umum dan fisik, dalam ketiga pasien ini tidak ada masalah dengan tanda gejala persalinan
3	Eka Suci Setia Astuti 2015	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Dengan Persalinan Normal Di BMP Dahlia Kabupaten Kubu Raya Pontianak	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20-25 April 2015 didapatkan data ada kesesuaian antara asuhan yang diberikan dengan standar asuhan kebidanan.

Sumber: Hardianti, 2014; Ayu Safitri, 2015; Eka Suci Setia Astuti, 2015.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti

sekarang ini yaitu terletak pada tempat, tempat penelitian, subyek dan asuhan yang diberikan.



POLITEKNIK 'AISYIYAH' PONTIANAK